

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit juga memiliki kewajiban menyelenggarakan rekam medis (Menkes RI, 2009). Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Menkes, 2008).

Pemberian pelayanan yang dilakukan di rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit harus melalui proses administrasi yang baik. Terselenggaranya rekam medis yang baik akan mewujudkan pelayanan kesehatan yang baik juga, apabila bagian pengolahan data dan pencatatan melakukan tugasnya dengan baik maka rekam medis akan terlaksana dengan baik, salah satunya pengolahan berkas rekam medis dibagian *assembling*. *Assembling* merupakan suatu kegiatan merakit dan menganalisis kelengkapan berkas rekam medis. Pengurutan berkas rekam medis dimulai dari berkas rekam medis rawat darurat, rawat jalan dan rawat inap. Pada masing-masing pelayanan akan diberikan kertas pembatas yang menonjol sehingga mempermudah pencarian formulir dalam berkas rekam medis (Budi, 2011).

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang berada didalam suatu organisasi yang dapat mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, bersifat manajerial dan kegiatan yang strategi dari suatu organisasi. Dengan adanya sistem informasi dapat membantu meringankan beban pekerjaan petugas di unit *assembling*, dengan adanya sistem informasi maka pekerjaan pada unit *assembling* akan mudah terselesaikan, dan mendapatkan hasil yang akurat dan tepat waktu (Jogiyanto, 2005).

Rumah Sakit Ibu Dan Anak Fatimah Probolinggo merupakan Rumah Sakit kelas C, terletak di Jl. Letjend Suprpto No. 55, Desa Bulu, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo. Setelah melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo, dapat diketahui sistem

penyimpanan rekam medis yang digunakan yaitu sentralisasi, dimana penyimpanan berkas rekam medis untuk pasien rawat jalan dan rawat inap menjadi satu lokasi. Jumlah kunjungan pasien di Rumah sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo dalam kurun 3 tahun relatif meningkat. Jumlah kunjungan pasien Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo mulai tahun 2020 sampai 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Pasien Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo Tahun 2020 – 2022

<b>Tahun Kunjungan Pasien</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah</b>
2020	Januari – Desember	3159
2021	Januari – Desember	3559
2022	Januari – November	6004

Sumber : Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo

Kunjungan pasien meningkat sebanyak 400 pasien pada tahun 2022 dan meningkat sebanyak 2445 pada tahun 2022 sesuai pada Tabel 1.1 diatas. Semakin meningkatnya jumlah kunjungan pasien perlu adanya sistem pengolahan rekam medis yang baik dan benar. Tanpa didukung oleh sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar, mustahil tertib administrasi rumah sakit akan berjalan sebagaimana yang diharapkan (Depkes RI, 2006).

Kegiatan pencatatan kelengkapan berkas rekam medis di unit *assembling* masih belum dilakukan, petugas di unit *assembling* tidak melakukan pencatatan kelengkapan berkas rekam medis dimanapun, dan unit *assembling* tidak menghasilkan *output* berupa laporan KLPCM (Ketidak Lengkapan Catatan Medis). Hal tersebut dapat menyebabkan kesulitan bagi petugas *assembling* untuk mengelola berkas rekam medis dan melakukan evaluasi dikarenakan tidak adanya laporan KLPCM (Ketidak Lengkapan Catatan Medis) serta pencatatan ketidaklengkapan berkas rekam medis.

Terdapat 2 petugas *assembling* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo. Banyaknya berkas rekam medis yang harus diteliti kelengkapannya setiap harinya membuat petugas *assembling* kewalahan dalam meneliti kelengkapan berkas rekam medis karena satu berkas rekam medis membutuhkan waktu 5 sampai 7 menit dalam pengecekan kelengkapannya. Ketidaklengkapan

berkas rekam medis merupakan masalah dimana rekam medis merupakan catatan yang dapat memberikan informasi terperinci mengenai pelayanan yang sudah diberikan kepada pasien selama di rumah sakit. Laporan ketidaklengkapan berkas rekam medis juga sangat penting dikarenakan sangat berpengaruh terhadap perencanaan rumah sakit kedepannya, untuk pengambilan keputusan serta menjadi bahan evaluasi pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit.

Catatan rekam medis sangat penting untuk pelayanan pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan keputusan dalam memberikan pengobatan, penanganan, serta tindakan (Wani & Sunoto, 2018). Rekam medis dapat disimpan apabila pengisian pada formulir rekam medis telah terisi dengan lengkap dan telah dirakit sehingga riwayat pasien urut secara kronologis (Ardella, 2018).

Pengembalian berkas rekam medis ke unit *assembling* masih sering mengalami keterlambatan tidak sesuai dengan SOP yang berlaku pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ke unit *assembling* masih tidak dilakukan pencatatan atau pelaporan mengenai keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ke unit *assembling*. Pengembalian berkas rekam medis dinyatakan terlambat apabila melebihi batas waktu melengkap isi rekam medis yaitu selambat-lambatnya  $2 \times 24$  jam sejak berkas rekam medis diserahkan ke unit yang bertanggung jawab untuk melengkap (Shofari dkk., 2018). Hal ini tidak memenuhi kualitas informasi dalam hal tepat waktu (*timeliness*) dan lengkap.

Keterlambatan pengembalian membuat penumpukan rekam medis di ruangan bahkan dapat menyebabkan tidak ditemukannya berkas rekam medis pada saat pasien berobat kembali. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis juga bisa menghambat pemberian pelayanan. Rekam medis sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan atau perawatan yang harus diberikan kepada seorang pasien (Depkes RI, 2006). Dampak dari ketidaklengkapan yakni apabila berkas rekam medis digunakan dalam pengobatan selanjutnya (berobat ulang), maka informasi riwayat medis dari berkas rekam medis tersebut tidak

berkesinambungan, karena masih belum dilengkapi sesuai dengan batas waktunya (Ervafira, A & Kirana, S. 2012).

Uraian masalah pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo diatas diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mengatur serta mempermudah kegiatan pengelolaan berkas rekam medis di unit *assembling*. Oleh karena itu diperlukan perancangan dan pembuatan sistem informasi *assembling* berkas rekam medis terintegrasi berbasis web di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo. Sistem informasi *assembling* tersebut dapat terintegrasi dengan SIMRS dimana data yang dapat terintegrasi hanya satu arah yaitu data rekam medis pasien. Sistem informasi *assembling* diharapkan dapat membantu petugas dalam melakukan pengelolaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat pada saat petugas bekerja serta menghasilkan laporan KLPCM dan terdapat *feedback* berupa notifikasi *e-mail* yang bertujuan mempermudah petugas mengetahui keterlambatan dan ketidaklengkapan berkas rekam medis yang kembali serta dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan ke Kepala Rekam Medis dan Kepala Rumah Sakit.

Sistem informasi yang dibuat dengan menggunakan metode pengembangan *prototype*, dimana tahapan yang dilakukan pada metode pengembangan *prototype* yaitu dengan mendengarkan keluhan dari pelanggan, merancang dan membuat dengan *prototype*, serta melakukan uji coba sistem setelah sistem sudah siap digunakan. Menurut sommerville lan, *prototype* merupakan sebuah versi awal dari sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mendemonstrasikan konsep perangkat lunak, percobaan rancangan, dan menentukan lebih banyak masalah dan solusi yang memungkinkan. Dengan metode *prototype* ini dapat membantu pengguna untuk mengetahui banyak hal mengenai bagaimana sistem ini berjalan dengan baik (Sinaga, 2018). Selain itu, pengembangan sistem dilakukan dengan merancang sistem informasi berbasis web untuk mendukung proses pelayanan rumah sakit, terutama yang terpenting ialah sistem informasi tersebut dapat dengan mudah diakses oleh pengguna (Alfiansyah, Pratama and Swari, 2021).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana merancang dan membuat sistem informasi *assembling* berkas rekam medis terintegrasi berbasis web di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sistem informasi *assembling* berkas rekam medis terintegrasi berbasis web di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi *assembling* berkas rekam medis terintegrasi berbasis web di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo dengan mendengarkan keluhan dari *user*.
- b Merancang / membuat sistem informasi *assembling* berkas rekam medis terintegrasi berbasis web di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo dengan menggunakan metode *prototype* dan membuat desain *Flowchart*, *Context Diagram*, *DFD*, dan *ERD* kemudian pembuatan sistem sebagai unit program ke dalam bahasa pemrograman PHP.
- c Menguji sistem informasi *assembling* berkas rekam medis terintegrasi berbasis web di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Probolinggo.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Hasil perancangan dan pembuatan sistem informasi *assembling* berkas rekam medis terintegrasi berbasis web ini diharapkan dapat membantu unit *assembling* dalam pengolahan berkas rekam medis.

### **1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember**

- a Peneliti memberikan masukan materi yang berharga sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa D4 Manajemen Informasi Kesehatan.

- b Peneliti dapat digunakan sebagai referensi dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

#### 1.4.3 Bagi Peneliti

- a Memberikan tambahan keterampilan dan pengetahuan dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi *assembling* berkas rekam medis terintegrasi berbasis web.
- b Memberikan bekal pengalaman implementasi yang nyata sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh.